

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki interaksi kompleks antara skala organisasi, biaya pembiayaan, dan hasil perusahaan melalui perspektif produktivitas internal. Studi ini mengkaji pengaruh ukuran perusahaan dan biaya modal terhadap kinerja perusahaan, dengan secara khusus menganalisis peran mediasi efisiensi operasional di perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2022 dan 2024.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menerapkan metode sampling purposif untuk memilih 61 perusahaan, yang menghasilkan 183 pengamatan selama periode tiga tahun. Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur melalui Model Efek Tetap (FEM), yang ditetapkan sebagai metode estimasi paling tepat setelah pengujian diagnostik yang ketat, termasuk uji Chow dan Hausman.

Temuan empiris menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar memperoleh manfaat dari konfigurasi sumber daya yang lebih baik dan skala ekonomi. Namun, penelitian ini mengungkapkan bahwa biaya modal tidak secara signifikan memengaruhi efisiensi operasional. Selain itu, efisiensi operasional ditemukan memiliki dampak yang dapat diabaikan terhadap kinerja perusahaan dalam kerangka waktu dan industri spesifik ini. Akibatnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional gagal bertindak sebagai variabel mediasi antara masukan keuangan dan kinerja korporat. Temuan ini menyoroti bahwa bagi perusahaan non-keuangan di Indonesia, penilaian pasar yang diukur dengan Tobin's Q lebih dipengaruhi secara langsung oleh skala aset daripada optimasi rasio operasional internal.

Kata kunci: Kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, biaya modal, efisiensi operasional, Tobin's Q .